

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pada bab V ini penulis bermaksud untuk memaparkan kesimpulan dari hasil observasi yang telah dilakukan di Pos Paud Al-Ikhlas yang berkaitan dengan permasalahan “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Bercerita Dengan Media Gambar”.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini penulis uraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi objektif kemampuan berbicara anak kelompok A sebelum menggunakan media gambar di Pos Paud Al-Ikhlas?
2. Bagaimana penerapan metode bercerita dengan menggunakan media gambar di Pos paud Al-Ikhlas dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak di kelompok A?
3. Bagaimana tingkat kemampuan berbicara anak kelompok A, setelah diterapkannya metode bercerita dengan menggunakan media gambar di Pos Paud Al-Ikhlas?

Pembahasan dari rumusan masalah diatas dalam penelitian ini penulis uraikan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa khususnya kemampuan berbicara anak, metode yang sering digunakan di Pos Paud Al-Ikhlas dalam pembelajaran adalah metode bercakap-cakap dan metode ceramah, model pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga anak kurang memperoleh hasil belajar secara optimal karena tidak terlibat secara penuh dalam proses belajar tersebut.
2. Implementasi penggunaan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A di Pos Paud Al-Ikhlas ini menggunakan tiga siklus, dan dari setiap siklusnya menggunakan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam

perencanaan peneliti dan guru berkolaborasi mempersiapkan skenario pembelajaran, RKH, metode dan media yang akan digunakan serta merencanakan waktu pelaksanaan tindakan, selanjutnya pelaksanaan yaitu penerapan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya, tahap pengamatan dilakukan dengan cara mencatat kejadian-kejadian penting dan perubahan serta hal-hal lain yang tampak dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar dan diupayakan penilaiannya relevan sesuai dengan aspek-aspek pengamatan yang ingin diselidiki pada anak, tahap akhir yaitu refleksi hasil pengamatan dikumpulkan dan dianalisis untuk acuan melanjutkan ke siklus berikutnya.

3. Kemampuan berbicara anak kelompok A di pos Paud Al-Ikhlas setelah menggunakan metode bercerita melalui media gambar dinilai efektif dan berhasil terlihat dari meningkatnya kemampuan berbicara anak dari setiap siklusnya yang mengalami perkembangan yang signifikan.

Berdasarkan data awal hasil penelitian bahwa kegiatan pembelajaran pengembangan bahasa khususnya kemampuan berbicara tanpa menggunakan media jika dibandingkan dengan menggunakan media gambar, maka kemampuan berbicara anak kelompok A di Pos Paud Al-Ikhlas lebih meningkat.

Hal ini terlihat dari data awal Kemampuan berbicara pada anak dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup baik pada siklus ke III. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan sebesar 73,3 % pada kemampuan berbicara anak dari siklus I sampai siklus III.

B. Rekomendasi

Berikut adalah paparan rekomendasi yang akan penulis sampaikan yang berkaitan dengan Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Bercerita Dengan Media Gambar yaitu diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap guna mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan serta menarik bagi anak, sehingga anak akan selalu merasa senang untuk bermain dan belajar. Dan hal itu bisa dimulai dengan memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yang murah dan mudah didapatkan yaitu media gambar yang menarik bagi anak. Karena tidak selamanya yang murah itu jelek, tapi bagaimana cara kita mengolah dan memanfaatkannya.

2. Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat mengembangkan dan mengeksplorasi pengetahuan dan pengalaman belajarnya sendiri tanpa aturan yang terlalu ketat dan dominasi guru yang berlebihan.
- b. Terdapat banyak teknik pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak. Namun sebagian besar guru masih melaksanakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru, anak dituntut duduk manis, mendengarkan dan mengerjakan apa yang ditugaskan oleh guru. Oleh karena itu penggunaan media gambar dapat dipilih dan digunakan oleh guru karena terbukti efektif terhadap pengembangan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode dan variabel yang berbeda.
- b. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan media pembelajaran yang lain dalam membantu mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini sehingga terdapat teknik

pembelajaran yang menarik yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan kemampuan berbicara anak.

- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode yang didukung oleh metode lain seperti observasi, atau wawancara kepada orang tua. Dikarenakan kemampuan berbahasa di sekolah dan di rumah seringkali berbeda, maka perlu dilakukan observasi atau wawancara kepada orang tua agar penelitian selanjutnya lebih terarah.